

**ANALISIS TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI (*UNCONDITIONAL*)
SELAMA MASA PENDEMI COVID-19
(*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun
2018-2021*)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH :
RISA MARTASYA
20043153**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI (*UNCONDITIONAL*)

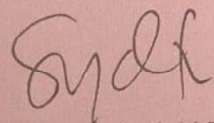
SELAMA MASA PENDEMI COVID-19

(*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021*)

Nama : Risa Martasya
Nim : 20043153
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

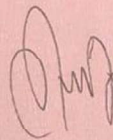
Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak


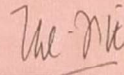

NIP. 19720910 199802 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Judul : Analisis Tingkat Konservatisme Akuntansi (*Unconditional*) Selama
Masa Pandemi Covid-19 (*Studi Empiris Pada Perusahaan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021*)
Nama : Risa Martasya
NIM / TM : 20043153/ 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

No	Jabatan	Tim Penguji	
		Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	1. 
2.	Anggota	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	2. 
3.	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Martasya
NIM/ Tahun Masuk : 20043153/ 2020
Tempat/ Tgl. Lahir : Biaro/ 10 Maret 2000
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Langgini, Bangkinang
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI
(UNCONDITIONAL) SELAMA MASA PENDEMI COVID-19
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2023


Risa Martasya
20043153/2020

ABSTRAK

Martasya,Risa. (20043153/2020). ANALISIS TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI (*UNCONDITIONAL*) SELAMA MASA PENDEMI COVID-19 (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021*)

Pembimbing : Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan akibat pandemi covid-19 mendorong perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif dengan melihat perbedaan konservatisme *unconditional* sebelum dan selama pandemi covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Teknik sampel yang digunakan teknik *purposive sampling*, ada 395 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama 4 (empat) tahun pengamatan total sebanyak 1580 sampel. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada sampel untuk tahun 2018 sampai tahun 2021. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak dan tidak terdapat perbedaan tingkat konservatisme *unconditional* sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Konservatisme Unconditional, Pandemi Covid-19.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul: “Analisis Tingkat Konservatisme Akuntansi (*Unconditional*) Selama Masa Pandemi Covid-19 (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021*)”. Tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran di setiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Untuk yang istimewa kepada orangtua serta keluarga penulis yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Teman konsultasi perskripsian, Intan Wahyu Zulhijmi S.E yang telah banyak membantu dan mau disusahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman S1 Akuntansi Transfer 2020, yang telah berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan ini.
11. Terimakasih kepada kakak dan adek-adek yang dirumah padang yaitu Uni Pit, Aditya, Firdaus, dan Irfan yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama ini.
12. Terimakasih juga untuk Uswah Gharibil, Yossi Desmita, dan Sriwila yang telah memberi dukungan selama ini. Semoga sukses untuk kita semua, Amin Ya Allah.
13. Semua pihak yang telah memberikan semangat, bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyelesaian studi dan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2023

Risa Martasya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Bab 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
Bab 2 Tinjauan Pustaka	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Pengembangan Hipotesis	16
D. Kerangka Konseptual	18
Bab 3 Metode Penelitian	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Defenisi Operasional	23
Bab 4 Hasil dan Pembahasan	25
A. Pandemi Covid-19	25
B. Deskripsi Variabel Penelitian	26
C. Statistik Deskriptif	38
D. Uji Normalitas	38
E. Uji Wilcoxon Rank Sum Test	39

F. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	41
Bab 5 Penutup	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan	45
C. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	18
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	20
Tabel 2 EPS pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.....	27
Tabel 3 Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.....	29
Tabel 4 Return Negatif pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.....	31
Tabel 5 Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.....	32
Tabel 6 Market to Book Value pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	34
Tabel 7 Konservatisme Unconditional pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	36
Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	38
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	39
Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi keuangan perusahaan jelas terlihat dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan operasi perusahaan yang memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan (2009:3) bahwa tujuan dari laporan keuangan yaitu dapat membagikan informasi keuangan yang berguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan modal perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pemakai untuk mengestimasi, menilai, dan memperkirakan dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Laporan keuangan menyediakan informasi yang berguna, tidak hanya untuk pihak di dalam perusahaan tetapi juga untuk pihak di luar perusahaan. Investor, kreditur, pemasok, pemerintah, dan masyarakat adalah contoh pihak eksternal dari suatu perusahaan (Savitri, 2016).

Kebijakan akuntansi menyajikan semua catatan informasi mengenai standar pencatatan akuntansi perusahaan. Pengakuan prinsip konservatisme di dalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan dalam perlakuan akuntansi. Hal ini akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan, sehingga ini akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif (Savitri 2016). Akuntansi konservatif adalah proses akuntansi yang mengakui dan mencatat transaksi atau peristiwa secara hati-hati untuk mencegah masalah bagi perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan akuntansi konservatif, perusahaan akan menyajikan nilai aset lebih rendah dan nilai utang lebih tinggi di laporan posisi keuangan (Penman, 2001). PSAK No.14 adalah salah satu contoh bentuk pemilihan dalam pencatatan PSAK yang mengarah pada laporan keuangan yang konservatif, yaitu persediaan. Dinyatakan bahwa perusahaan mencatat harga pokok persediaan menggunakan metode FIFO, dan rata-rata tertimbang. Angka laporan keuangan dipengaruhi oleh metode mana yang akan dipilih (Savitri, 2016).

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang dianut pada saat menghadapi ketidakpastian masa depan. Konservatif yaitu sikap atau perilaku berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara mengurangi risiko tersebut. Ketika perusahaan menggunakan prinsip konservatisme dalam menghadapi ketidakpastian, akuntansi akan menentukan pilihan perlakuan atau prinsip akuntansi yang didasarkan pada keadaan yang dianggap kurang menguntungkan. Seandainya pada saat sekarang penyusun standar harus memutuskan ketentuan untuk mengakui rugi piutang tak tertagih pada akhir tahun atau tidak yang belum pasti terjadi, akuntansi akan memutuskan untuk mengakui rugi tersebut. Implikasi prinsip ini terhadap pelaporan keuangan adalah bahwa pada umumnya akuntansi akan segera mengakui utang dan rugi yang kemungkinan besar akan terjadi tetapi tidak mengakui laba dan aset lebih dahulu walaupun kemungkinan terjadinya besar pada masa yang akan datang (Suwardjono, 2014).

Berdasarkan GAAP contoh penerapan konservatisme adalah ketika perusahaan memilih untuk mencatat aset perusahaan dengan nilai yang paling rendah yang masih dapat diterima. Misalnya, perusahaan memiliki properti yang diperkirakan akan mengalami penurunan nilai dalam waktu dekat. Dalam hal ini, perusahaan akan mencatat nilai properti tersebut serendah mungkin, meskipun masih memiliki nilai ekonomi. Perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme unconditional atau konservatisme conditional, dapat dilihat dari dokumen-dokumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut, seperti laporan tahunan atau laporan keuangan tiga bulan. Dalam dokumen-dokumen ini, perusahaan akan menjelaskan metodologi akuntansi yang digunakan dan memaparkan nilai aset dan kewajiban. Contoh penerapan konservatisme akuntansi selama pandemi Covid-19 seperti pencatatan aset yang berpotensi merugikan dengan nilai yang paling rendah yang masih diterima. Misalnya, perusahaan dapat mengurangi nilai properti komersial karena menurunnya harga properti sebagai akibat dari pandemi. Pencatatan penurunan nilai atas kewajiban yang berpotensi merugikan, seperti pinjaman yang mungkin tidak dapat dibayar oleh kreditur selama pandemi. Pencatatan penurunan nilai aset tetap seperti mesin atau

peralatan yang tidak lagi digunakan karena operasi yang terganggu selama pandemi.

Ada dua jenis konservatisme akuntansi yaitu konservatisme *conditional* dan konservatisme *unconditional*. Konservatisme *conditional* merupakan respons atau tanggapan dari pelaku bisnis yang melaksanakan berbagai verifikasi sebagai petunjuk informasi yang diperoleh pada kondisi bisnis yang bisa mempengaruhi keuntungan perusahaan tergantung pada informasi yang mengarah pada keuntungan dan kerugian ekonomi. Konservatisme *conditional* adalah konservatisme yang didasarkan pada situasi pasar, yang terkait dengan keuntungan dan ketergantungan pada berita (*news dependent*). Akuntansi bersifat konservatif ketika berita yang melaporkan kerugian ekonomi lebih tepat waktu daripada berita yang melaporkan keuntungan ekonomi. Ini juga dapat mencakup keputusan manajer yang tergambar pada laporan keuangan karena manajer bisa memutuskan kapan dengan berapa banyak biaya restrukturisasi yang diakui. Investor mungkin memiliki waktu yang lebih sulit untuk mengidentifikasi konservatisme *conditional* karena pengaruhnya terhadap arus pendapatan mungkin tidak bertahan lama. (konsisten dari waktu ke waktu) (Savitri 2016). Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme *conditional* akan menyesuaikan nilai aset dan kewajiban tergantung pada situasi pasar saat ini.

Konservatisme *unconditional* lebih khusus digunakan untuk merujuk pada laporan posisi keuangan dan tidak terkait dengan atau tergantung pada keberadaan berita positif atau negatif. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme semacam ini tidak terpengaruh oleh berita bisnis positif atau negatif pada lingkungan perusahaan. Misalnya, konservatisme *unconditional* dalam akuntansi tidak mencatat *goodwill* dan tidak menggunakan metode alokasi yang dipercepat (depresiasi saldo menurun ganda) atau membuat pembebanan yang relatif cepat untuk kegiatan pemasaran (periklanan) atau riset dan pengembangan (R&D) untuk mencapai nilai buku aset yang *understated*. Dengan konservatisme yang diterapkan terdapat pada kebijakan akuntansi yang diimplementasikan, di mana stabilitas perlakuan akuntansi relatif lebih stabil, konservatisme *unconditional* ini membuat keuntungan yang makin persisten (stabil dalam jangka panjang) (Savitri

2016). Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme unconditional akan mencatat nilai aset dan kewajiban pada jumlah yang paling rendah yang masih dapat diterima, tidak peduli apakah situasi pasar saat ini memperlihatkan kondisi yang baik atau buruk.

Kondisi global memburuk selama dua tahun terakhir, akibat munculnya virus baru yang berpotensi kematian. Krisis yang berdampak pada sejumlah negara ini disebut sebagai pandemi. Karena virus ini telah melanda hampir ke seluruh penjuru global, termasuk Indonesia. Akibat rendahnya daya beli masyarakat, pandemi covid-19 di Indonesia berdampak secara signifikan pada beberapa industri. Manajer terpaksa mengambil sejumlah keputusan penting akibat pandemi ini, termasuk keputusan terkait akuntansi (Nugroho, 2021). Pada masa pandemi covid-19, situasi ekonomi perusahaan tercermin dari penurunan harga saham diseluruh industri. Menurut Henny (2020), sektor industri yang mengalami penurunan terbesar yaitu industri property (-33,32%), sedangkan barang konsumsi (-9,96%) mengalami penurunan terendah.

Pandemi Covid-19 mengubah banyak hal, termasuk bagaimana manajer dituntut dapat membuat keputusan yang hati-hati di tengah ketidakpastian keadaan pandemi covid-19. Pelaporan keuangan mengalami keterlambatan akibat pandemi covid-19 yang berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Tidak hanya opini audit yang diperlukan untuk memastikan apakah laporan keuangan memenuhi standar yang diberikan atau tidak, akan tetapi juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas laporannya. Laporan keuangan disebut berkualitas jika informasi yang disajikan memiliki unsur yang dapat dipahami, relevan, andal, dan bisa dibandingkan (Kusumawardani et al., 2022). Serta faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain perubahan kondisi ekonomi seperti kondisi ekonomi pada masa pandemi covid-19. Untuk mengurangi ketidakpastian pandemi covid-19, manajer harus segera menyiapkan strategi dan berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti konservatisme pada masa pandemi covid-19 yaitu peneliti Li Ciu (2021) menemukan bahwa hubungan antara konservatisme dan pengembalian ekuitas selama covid-19 berubah dengan

asimetri informasi. Peneliti juga menemukan bukti bahwa hubungan positif antara konservatisme *conditional* dan pengembalian saham selama covid-19 hanya terbukti ketika perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang lebih tinggi mengenai prospek kelangsungan hidup mereka selama pandemi covid-19. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat konservatisme minimal ketika perusahaan dihadapkan dengan asimetri informasi yang rendah selama penurunan pasar yang ada. Menurut Ratna Dewi Sari (2018) konservatisme (*conditional*) tidak berdampak pada kualitas laba, dan konservatisme (*unconditional*) tidak berdampak pada kualitas laba. Selain itu, peneliti Kumalawati dan Arfianti (2018) menemukan bahwa perusahaan lebih kecil kemungkinannya mengalami *financial distress* ketika menerapkan konservatisme *unconditional*. Berdasarkan temuan ini, konservatisme *unconditional* akan berdampak positif pada bisnis, termasuk pencegahan *financial distress*, karena akan mengarah pada pelaporan pendapatan yang lebih konsisten dan nilai buku aset yang lebih rendah. Selain itu, kemungkinan perusahaan kecil untuk mengalami *financial distress* jika konservatisme *conditional* digunakan. Dalam penerapan konservatisme *conditional* dapat mengakui biaya lebih cepat daripada keuntungan. Karena lebih sering membebankan akun non-operasional meskipun fakta bahwa biaya belum benar-benar dikeluarkan, konservatisme *conditional* juga menghasilkan jumlah akrual non-operasional yang tinggi.

Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini, karena penelitian ini terdapat kesenjangan kondisi pada penelitian sebelumnya mengenai penerapan konservatisme *unconditional* di masa krisis pandemi covid-19. Karena pandemi Covid-19 terkait dengan prinsip akuntansi konservatif, investor harus mempertimbangkan temuan penelitian ini untuk memilih strategi investasi yang efisien dan efektif berdasarkan tingkat konservatisme dalam akuntansi perusahaan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengamati apakah terdapat perbedaan konservatisme *unconditional* akuntansi sebelum dan selama pandemi covid-19 untuk memaksimalkan keputusan investor dalam melakukan investasi. Berdasarkan pada latar belakang, maka peneliti akan meneliti sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Tingkat Konservatisme**

Akuntansi (*Unconditional*) selama masa Pandemi Covid-19 (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat konservatisme akuntansi *unconditional* pada masa pandemi *Covid-19*, dan apakah ada perbedaan tingkat konservatisme *unconditional* pada perusahaan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ketidakpastian keadaan lingkungan akibat pandemi covid-19 mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memperbanyak pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang tingkat konservatisme akuntansi *unconditional* pada masa *pandemic Covid-19* terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan kepada perusahaan yang menerapkan konsep konservatisme pada laporan keuangan khususnya perusahaan yang berdampak pada masa pandemi *Covid-19*.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Riset ini bisa menjadi salah satu referensi ketika menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah referensi dan ilmu pembelajaran tentang tingkat konservatisme akuntansi *unconditional* pada masa pandemi *Covid-19* terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.